

Penjual Martabak di Perdagangan Laporkan Sepeda Motornya Digelapkan

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.JENDELAINDONESIA.COM

Nov 25, 2024 - 09:23



Keterangan Photo ; Istimewa

SIMALUNGUN - Akhirnya, Hamzah (34) seorang pria yang kesehariannya berprofesi sebagai penjual martabak di seputaran Kota Perdagangan ini, untuk menghidupi istri bersama ke dua buah hati mereka mengungkapkan

kekesalannya.

Pasalnya, Hamzah mengaku tak lagi mampu bersabar dan bermaksud membuat laporan Polisi,



setelah mengetahui bahwa satu unit sepeda motor miliknya diduga telah digelapkan oleh seorang oknum polisi berinisial AW alias Bowa bertugas di Polres Batubara.

Hal ini diungkapkannya, saat awak media ini menyambangnya di kediamannya, Gang Al Hikmah, Nagori Marihat Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Minggu sore (25/11/2024), sekira pukul 17.00 WIB.

"Sudah berupaya mendatangi rumah orang tua si Bowo dan aku menyampaikan permasalahan ini kepada orang tuanya, Bang," ujar Hamzah kepada awak media ini disaksikan sejumlah rekannya.

Saat ditemui, lanjut Hamzah menjelaskan, orang tuanya mengatakan akan membahas persoalan anaknya (Bowo ; red) bersama keluarga. Selanjutnya, meminta Hamzah bersama ibunya datang kembali ke rumahnya.

"Diminta Bapak si Bowo agar saya bersama ibu saya kembali datang ke rumahnya dan ibu saya menolak. Saat saya dihubungi, malah saya yang dimarahi Bapak itu," ujar Hamzah kesal.

Sementara, Siregar salah seorang rekan Hamzah yang mengetahui persoalan sepeda motor tersebut, menyampaikan dukungan kepada Hamzah, agar penyelesaiannya dilaporkan kepada pihak Propam Polres Batu Bara.



"Dugaan Kasus penggelapan satu unit sepeda motor bermerk Suzuki Smash dan warna cat, silver modifikasi serta bernomor polisi BK 6202 TQ, sebaiknya hari Senin dilaporkan kepada Propam Polres Batu Bara," tegas Siregar sembari mengatakan, siap menjadi saksinya.

Sebelumnya diberitakan, terkait Hamzah telah menunggu lebih dari satu bulan lamanya. Namun, satu unit sepeda motor merk Suzuki Smash yang dipinjam sebelumnya, tak kunjung dikembalikan oleh oknum berinisial AW alias B warga Kota Perdagangan.

Hamzah mengaku, dirinya masih menyimpan BPKB dan juga STNK atas kepemilikan sepeda motor bermerk Suzuki Smash dan warna cat silver modifikasi serta platnya bernomor BK 6202 TQ telah digelapkan.

Akhirnya, Hamzah (34) mengungkapkan, dirinya kecewa dan tak terima atas kerugian yang dialaminya, setelah mengetahui bahwa oknum berinisial AW alias B dengan sengaja, menggelapkan dan menjual sepeda motor miliknya.

Hal ini, diungkapkan, Hamzah (34) ayah tiga anak berprofesi sebagai pedagang, saat ditemui awak media di seputaran Kota Perdagangan, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Senin (18/11/2024), sekira pukul 13.00 WIB.



"Saat itu (tanggal 12/10/2024 yang lalu ; red), aku nggak punya uang dan ada keperluan mendadak. Setelah dipertimbangkan, ku gadaikan sepeda motor ku kepada si Nanda dan tempo seminggu, aku pinjam uang senilai Rp 600.000, -, " kata Hamzah mengawali ceritanya.

Berselang tiga hari, lebih lanjut Hamzah menerangkan, AW alias B datang menemui dirinya, bermaksud ingin meminjam sepeda motor dan menolak ketika AW alias B menyampaikan tawaran untuk menebus sepeda motor yang tergadai.

"Ditelefonnya abang ku, bertanya soal kereta ku. Kemudian, dengan alasan sepeda motor itu sementara digunakan istrinya. Aku setuju dan kami bersama menebus sepeda motor itu, " sebut Hamzah.

Setelah itu, Hamzah mengungkapkan, dirinya telah menyediakan uang untuk diserahkan kepada AW alias B. Namun, Ia merasa dipersulit dan pada komunikasi terakhir, malah menerima tantangan, karena diakuinya telah menjual sepeda motor itu.

"Aku mau kembalikan uang miliknya dan meminta sepeda motor ku, malah dipersulitnya. Terakhir komunikasi, dia nantang aku untuk melapor karena sepeda motor ku sudah dijualnya, " tandas Hamzah kesal.